

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian film Ambo Nai Anak jalanan episode 16 yang telah diuraikan pada bab IV maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk nilai budaya yang terdapat dalm film Ambo Nai Anak Jalanan episode 16 terdapat 12 *scene* yang telah di pilih oleh peneliti yang dapat diklasifikasikan dalam bentuk nilai budaya manusia dengan alam, nilai budaya manusia dengan tuhan, nilai budaya manusia dengan manusia, nilai budaya manusia dengan masyarakat, manusia dengan dirinya sendiri. Dari hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa bentuk nilai budaya yang paling menonjol adalah kategori hubungan manusia dengan tuhan dan nilai budaya manusia dengan masyarakat.
2. Makna denotasi dalam film adalah gambaran kehidupan Ambo Nai dalm kehidupan sehari-hari dengan permasalahan hidup yang kompleks didalamnya. Makna konotasi dalam film ini berupa menggunakan daun pisang, bermain kuda lumping, *tabe*, penggunaan *bosara*, *mappadomeng*, menggunakan *songkok recca*, *tolak bala*, penggunaan janur kuning dan laini-lain dalam kebudayaan Bugis sehingga melahirkan mitos nilai budaya melalui visual (gambar), verbal (teks/dialog).

B. Implikasi

Dari uraian kesimpulan di atas maka yang menjadi implikasi adalah sebagai berikut:

1. Film merupakan salah satu media komunikasi massa yang dapat dijadikan sebagai media penyampaian yang sangat akan nilai budaya.
2. Dalam menyaksikan atau menonton sebuah film penonton atau pemirsa harus pandai memilah dan penerima pesan-pesan yang ada dalam sebuah film yang dilihatnya
3. Diharapkan film ini dapat menjadi sebuah referensi dalam penelitian tentang semiotika Roland Barthes dalam sebuah film
4. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca secara umum. Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti terkait nilai budaya khususnya dalam sebuah film.
5. Tentunya penelitian ini masih membutuhkan kritik yang bersifat membangun demi hasil yang lebih baik.